

## **ABSTRAK**

Skripsi ini mengkaji perihal pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan Partai Aceh di Kabupaten Bireuen. Rumusan masalah utama yang ingin diteliti serta dijawab dalam penulisan ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan politik di kabupaten Bireuen, dalam memberikan edukasi politik khususnya terhadap kader dan anggota serta masyarakat pada umumnya. Selanjutnya apa saja hambatan Partai Aceh dalam melaksanakan pendidikan politik di Bireuen, tentunya sebagai lembaga yang memiliki tugas utama untuk memberikan pendidikan politik memiliki beberapa hambatan dalam melakukan pelaksanaan pendidikan politik khususnya pelaksanaan pendidikan politik kepada masyarakat. Lokasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Bireuen, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Aceh selama ini di Kabupaten Bireuen serta apa saja hambatan yang muncul dilapangan dalam pelaksanaan pendidikan politik dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Untuk pengumpulan data peneliti akan melakukan Observasi Lapangan, penelitian serta wawancara dengan pihak yang telah ditetapkan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partai politik, teori pendidikan politik, teori hegemoni serta teori partai politik. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Partai Aceh telah melaksanakan pendidikan politik melalui proses kaderisasi, konsolidasi serta sosialisasi pendidikan politik kepada masyarakat. Adapun hambatan dalam pelaksanaan pendidikan politik diantaranya kurangnya sumber daya yang potensial, kurangnya jiwa dan rasa tanggung jawab dan juga adanya stigma negatif dai masyarakat tentang politik.

**Kata kunci : Pendidikan Politik, Partai Politik, Partai Aceh**

## ABSTRACT

*This thesis examines the implementation of political education carried out by the Aceh Party in Bireuen Regency. The formulation of the main problem that wants to be researched and answered in this writing is how to implement political education in Bireuen district, in providing political education, especially to cadres and members and the community in general. Furthermore, what are the obstacles of the Aceh Party in implementing political education in Bireuen, of course, as an institution that has the main task of providing political education, there are several obstacles in carrying out political education, especially the implementation of political education to the community. The location set by the researcher in this study is in Bireuen Regency, aiming to find out how the implementation of political education carried out by the Aceh Party so far in Bireuen Regency and what obstacles arise in the field in the implementation of political education using a qualitative approach. For data collection, researchers will conduct Field Observations, research and interviews with parties who have been determined to answer the problems raised. The theories used in this study are political party theory, political education theory, hegemony theory and political party theory. The conclusion in this study is that the Aceh Party has implemented political education through the process of regeneration, consolidation and socialization of political education to the community. The obstacles in the implementation of political education include lack of potential resources, lack of soul and sense of responsibility and also the negative stigma of the community about politics.*

**Keywords : Political Education, Political Party, Aceh Party**